



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202319061, 6 Maret 2023

Pencipta

Nama : **Yuli Fathiyah Haris, Dewi Apriyanti dkk**

Alamat : Jendral Sudirman No. 21, Terang-Terang, Bulukumba, SULAWESI SELATAN, 92511

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Direktorat Inovasi dan Kekayaan Intelektual UNHAS**

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 10, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90245

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku Saku**

Judul Ciptaan : **KENALI LEBIH AWAL, CEGAH LEBIH DINI PENGETAHUAN DASAR HIV-AIDS UNTUK DEWASA AWAL**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Januari 2023, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000451984

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Yuli Fathiyah Haris	Jendral Sudirman No. 21, Terang-Terang
2	Dewi Apriyanti	Jl. Kalumpang Lr. 9 No. 3, Timungan Lompoa
3	Asyifa Zahrary	Gontang Raya No. 30, Tanjung Merdeka
4	Andi Sri Ratnawati	Jl. Jendral Sudirman No. 20, Alliritengae
5	Nanang Kurniawan	Gilireng
6	Dr. Ida Leida M., S.KM., M.KM., M.Sc.PH	Perumahan Dosen Tamalanrea Blok AC No. 15
7	Muhammad Rachmat, SKM., M.Kes.	Perumahan Bumi Sudiang Raya Blok D No. 21





BUKU SAKU
PENGETAHUAN DASAR HIV-AIDS
UNTUK DEWASA AWAL

KENALI LEBIH AWAL, CEGAH LEBIH DINI

Sebarkan Pesan, Bukan HIV

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023



FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN




BUKU SAKU
PENGETAHUAN DASAR HIV-AIDS
UNTUK DEWASA AWAL

KENALI LEBIH AWAL, CEGAH LEBIH DINI

Sebarkan Pesan, Bukan HIV

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS HASANUDDIN
2023



KENALI LEBIH AWAL, CEGAH LEBIH DINI
BUKU SAKU PENGETAHUAN DASAR HIV-AIDS
UNTUK DEWASA AWAL

105 X 148 MM
19 HALAMAN

TIM PENYUSUN:

Yuli Fathiyah Haris

Dewi Apriyanti

Asyifa Zahrany

Andi Sri Ratmawati

Nanang Kurniawan

Dr. Ida Leida M., S.KM., M.KM., M.Sc.PH

Muhammad Rachmat, S.KM., M.Kes

BIODATA PEMILIK

NAMA:

ALAMAT:

NO HP:

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang memberikan kesempatan untuk menerbitkan buku saku mengenai pengetahuan dasar HIV-AIDS. Buku saku ini disusun sebagai media edukasi pada kegiatan Praktik Belajar Lapangan II (PBL II) Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin.

HIV-AIDS merupakan salah satu penyakit menular yang masih mengkhawatirkan di berbagai negara, termasuk Indonesia. Begitu pula kelompok usia dewasa awal yang menjadi sasaran edukasi dikarenakan rendahnya pengetahuan mengenai perilaku seksual pranikah serta penyalahgunaan narkoba yang berisiko membawa penyakit ini. Oleh karena itu, intervensi sejak dini adalah solusi yang paling penting untuk dilakukan.

Kami berharap melalui buku saku ini mampu berkontribusi dalam peningkatan pengetahuan kelompok sasaran mengenai HIV-AIDS. Dengan demikian, nantinya dapat terbentuk sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas.

Makassar, Januari 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Sampul.....	i
Penyusun.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Yuk Kenali Masalah Pengetahuan HIV-AIDS.....	1
Apa HIV dan AIDS itu?.....	3
Bagaimana HIV Bisa Menular?.....	6
Bagaimana Perkembangan HIV Positif Menjadi AIDS?.....	11
Bagaimana Mencegah Penularan HIV?.....	13
Apakah HIV-AIDS Dapat Disembuhkan?.....	17
Daftar Pustaka	19

Yuk Kenali Masalah Pengetahuan HIV di Bonto Matene

Penyakit menular merupakan masalah serius yang dihadapi oleh banyak negara di dunia, tak terkecuali Indonesia. Salah satu penyakit menular yang masih mengkhawatirkan di Indonesia dan negara lainnya adalah HIV-AIDS. Hasil laporan perkembangan HIV-AIDS & PIMS di Indonesia Triwulan I Tahun 2022 jumlah kasus HIV yang dilaporkan dari bulan Januari-Maret sebanyak 10.525 orang, dan **sebagian besar terjadi pada kelompok umur 25-49 tahun (67,9 %) dan umur 20-24 tahun (17,7 %).**

Fakta di lapangan yang ditemukan oleh Riskesdas Kementerian Kesehatan 2019 menyatakan **hanya 11,4% usia 15-19 tahun yang memiliki pengetahuan yang benar mengenai HIV-AIDS.** Dewasa awal memerlukan informasi yang benar mengenai apa HIV-AIDS itu, sehingga diharapkan menjadi bekal bagi mereka untuk lebih protektif dalam mencegah perilaku berisiko.

Yuk Kenali Masalah Pengetahuan HIV di Bonto Matene

Maka dari itu, *kelompok usia dewasa awal menjadi sasaran utama yang harus diintervensi sejak dini*, melihat data primer yang ditemukan pada kegiatan Praktik Belajar Lapangan I (PBL I) di Kelurahan Bonto Matene, masih terdapat 98,2% penduduk yang memiliki pengetahuan *rendah* mengenai HIV-AIDS. Artinya hanya terdapat segelintir penduduk saja yang mampu memahami HIV-AIDS dengan baik. Cukup memprihatinkan!

Oleh sebab itu, dianggap perlu untuk melakukan intervensi terkait permasalahan tersebut yakni dengan melakukan penyuluhan pengetahuan dasar mengenai HIV-AIDS. Hal ini dilakukan sebagai upaya edukasi kepada masyarakat tentang cara pencegahan agar tidak terinfeksi HIV dan mengenali gejala pengidap HIV secara dini agar dapat terhindar dari dampak buruk penyakit AIDS.

Apa HIV Itu?

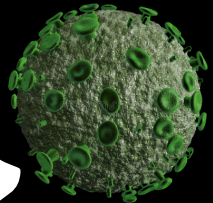
HIV adalah singkatan dari:

Human artinya manusia.

Immunodeficiency artinya penurunan kekebalan tubuh.

Virus artinya organisme kecil yang hanya dapat dilihat dengan alat khusus dan memiliki karakteristik memproduksi diri sendiri di dalam sel manusia.

HIV adalah virus yang menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia.



Ilustrasi virus HIV

Apa AIDS Itu?

AIDS adalah singkatan dari:

Acquired artinya didapat.

Immune Deficiency artinya penurunan kekebalan tubuh.

Syndrome artinya kumpulan gejala penyakit.

AIDS adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami beberapa keluhan/penyakit yang diperoleh pada saat kekebalan tubuh menurun yang disebabkan oleh HIV.



Games

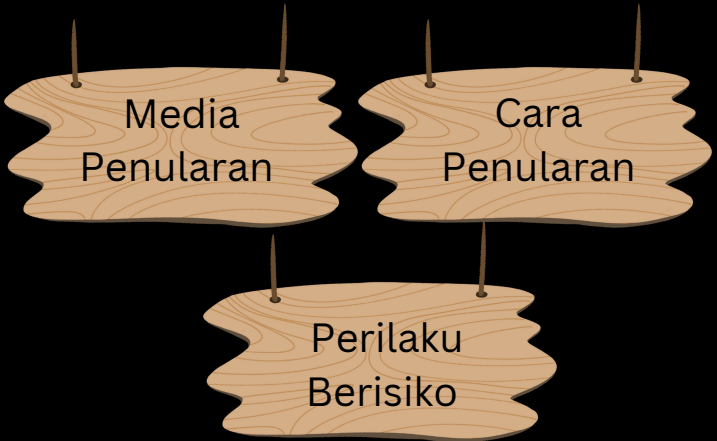
Cari Kata Yuk!

Beberapa kata yang berkaitan dengan definisi HIV-AIDS.

H	J	B	V	S	C	A	I
D	U	U	I	M	N	C	M
A	K	M	R	A	S	I	U
R	A	T	U	N	A	U	N
N	M	I	S	N	R	M	L
C	I	M	H	T	K	R	E
X	D	A	R	A	P	T	S

Bagaimana HIV Bisa Menular?

Untuk penularan HIV, terdapat 3 hal yang perlu diperhatikan:



Bagaimana HIV Bisa Menular?

Media Penularan:



Cairan tubuh yang sudah terbukti dapat menularkan HIV karena kandungan virusnya banyak adalah:

- » Darah
- » Air Susu Ibu
- » Air Mani
- » Cairan Vagina

Menurut Kemenkes RI (2012), virus HIV dapat masuk ke tubuh melalui tiga cara yaitu:

- » Hubungan Seksual
- » Penggunaan Jarum Suntik yang Tidak Steril atau Terkontaminasi HIV
- » Penularan dari Ibu ke Anak

Cara Penularan:



Bagaimana HIV Bisa Menular?

Perilaku Risiko:

- » Melakukan seks anal atau vaginal tanpa kondom.



Memiliki infeksi menular seksual lainnya seperti sifilis, herpes, dll. «

- » Berbagi jarum suntik yang terkontaminasi dan mengonsumsi narkotika.



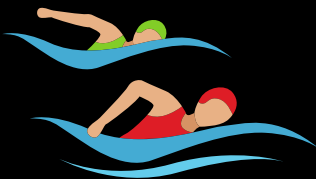
- » Memiliki banyak pasangan seksual atau mempunyai pasangan yang memiliki banyak pasangan lain.

***PERIKSA LEBIH DINI JIKA ANDA MERASA MELAKUKAN PERILAKU DI ATAS AGAR TERHINDAR DARI HIV-AIDS.**



Yuk Simak Penularan HIV

HIV TIDAK MENULAR MELALUI:



Berenang



Batuk atau bersin (udara)



Bersentuhan



Berbagi makanan
atau minuman



Gigitan nyamuk dan
serangga lainnya



Berbagi
fasilitas umum

Games

Cari Kata Yuk!

Beberapa kata yang berkaitan dengan penularan HIV.

S	J	B	M	S	C	A	I
D	U	U	I	M	N	C	L
A	K	N	K	A	S	I	U
R	A	T	T	N	A	U	Y
N	M	I	S	I	R	M	A
C	N	M	H	T	K	R	M
X	D	A	R	A	H	T	S

Bagaimana

Perkembangan HIV Positif Menjadi AIDS?

Menurut UNAIDS (2018)

1

Masa Jendela:

- 2 Minggu - 3 Bulan
- Penderita mudah menularkan HIV
- 30-50% orang mengalami gejala infeksi

2

Masa Laten:

- 2 - 3 Tahun (Tanpa Gejala)
- 5-8 Tahun (Gejala Ringan)
- Tes HIV (+)

3

Masa AIDS:

- Imunitas semakin menurun
- Timbulnya berbagai infeksi oportunistik
- Tes HIV (+)

***HIV DAPAT MENJADI AIDS KETIKA SESEORANG SUDAH BERSTATUS POSITIF HIV TETAPI TIDAK DITANGANI SECEPAT MUNGKIN.**

Games

Cari Kata Yuk!

Beberapa kata yang berkaitan dengan perkembangan HIV menjadi AIDS.

S	S	B	M	S	C	P	I
D	D	U	I	M	N	O	L
A	I	N	K	A	S	S	U
L	A	T	E	N	A	I	Y
N	M	I	S	I	R	T	A
C	N	M	H	T	K	I	M
X	I	N	F	E	K	F	I

Bagaimana

Mencegah Penularan HIV?

Kita bisa melakukan strategi **SELAMAT** sebagai cara pencegahan penularan HIV. Strategi ini bertujuan untuk menyelamatkan kehidupan melalui edukasi dan keterampilan.

SE

alu menerapkan perilaku yang lebih aman

LA

kukan penanganan yang tepat

MA

u dites secara sukarela

T

ingkatkan pemberdayaan

Bagaimana

Mencegah Penularan HIV?

SElalu menerapkan perilaku yang lebih aman:

1. Berperilaku lebih aman dalam berhubungan seksual (Pasangan suami-istri).
2. Berperilaku lebih aman pada tindakan medis, tindik, dan tato.
3. Berperilaku lebih aman pada ibu hamil dan menyusui dengan status HIV positif.

Lakukan penanganan yang tepat, dapat berupa:

1. Terapi dengan Anti Retro Viral (ARV) dan pengobatan infeksi oportunistik.
2. Pemenuhan kebutuhan gizi.
3. Pendidikan dan informasi yang benar dan lengkap.

MAu dites secara sukarela

Untuk mengetahui status HIV diri sendiri, agar nantinya:

1. Jika HIV(-) maka dapat melindungi diri sendiri.
2. Jika HIV (+) maka dapat dilakukan forum penguatan diri sendiri dan menjaga agar tidak menginfeksi orang lain.

Tingkatkan pemberdayaan

Baiknya dilakukan secara dini kepada sasaran kaum muda baik perempuan/laki-laki agar dapat melindungi diri mereka sendiri dari infeksi HIV.

Bagaimana

Mencegah Penularan HIV?

Selain, strategi **SELAMAT** sebagai cara pencegahan penularan HIV. Konsep **ABCDE** juga bisa digunakan untuk mencegah penularan HIV.



(Abstinence): artinya Absen seks atau tidak melakukan hubungan seks bagi yang belum menikah.



(Be faithful): artinya Bersikap saling setia kepada satu pasangan seks (tidak bergonta-ganti pasangan).



(Condom): artinya Cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom.



(Drug No): artinya Dilarang menggunakan narkoba.



(Education): artinya Pemberian edukasi dan informasi yang benar mengenai HIV, cara penularan, pencegahan, dan pengobatannya.

Games

Cari Kata Yuk!

Beberapa kata yang berkaitan dengan pencegahan penularan HIV.

S	E	L	A	M	A	T	I
D	D	U	B	M	N	O	L
A	U	N	S	A	S	S	U
L	K	T	E	N	A	I	Y
N	A	I	N	I	R	T	A
C	S	M	H	T	K	I	M
X	I	N	D	R	U	G	I

Apakah HIV-AIDS Dapat Disembuhkan?

1. HIV-AIDS belum dapat disembuhkan

Sampai saat ini belum ada obat-obatan yang dapat menghilangkan HIV dari dalam tubuh manusia. Ada beberapa kasus yang menyatakan bahwa HIV-AIDS dapat disembuhkan. Setelah diteliti lebih lanjut, pengobatannya tidak dilakukan dengan standar medis, tetapi dengan pengobatan alternatif atau pengobatan lainnya.

2. Penanganan HIV-AIDS

Untuk menahan laju perkembangan virus HIV penderita dapat mengonsumsi beberapa obat Anti Retro Viral (ARV). Obat-obatan yang termasuk ARV yaitu Azidotimidin (AZT), Didanosine, Zalcitabine, dan Stavudine. Ketika tidak ditangani secara rutin maka akan memperlemah sistem imun penderita dan berbagai jenis penyakit infeksi akan mudah masuk kedalam tubuhnya.

Games

Cari Kata Yuk!

Beberapa kata yang berkaitan dengan pengobatan HIV -AIDS.

A	Z	T	O	M	A	X	I
D	D	U	B	M	R	O	L
S	T	A	N	D	A	R	U
L	T	M	E	D	I	S	Y
N	A	I	N	I	R	T	A
C	S	M	H	T	K	I	M
X	M	N	D	R	U	T	I

Daftar Pustaka

1. Ernawati & Dewi, R.S. (2022). HIV/AIDS pada Ibu Hamil. Malang: Rena Cipta Mandiri.
2. Gunawan, T., Prasetyowati, I. Y., & Ririyanty, M. (2016). Hubungan Karakteristik ODHA dengan Kejadian *Loss To Follow Up* Terapi ARV di Kabupaten Jember. *Jurnal IKESMA*, 12(1), 53-64.
3. Hidayati, A. N. (2020). Manajemen HIV/AIDS: Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin. Airlangga University Press.
4. Kemenkes RI, P2PML (2017). Pedoman Penyelenggaraan Jenazah ODHA dan Infeksi Menular Lainnya. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
5. Kumalasari, I., & Andhyantoro, I. (2012). Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan. Salemba Medika: Padang.
6. Nadarsyah, N. N. (2022). Reform of Education Services for Adolescents Through Digital Technology: HIV/AIDS Prevention. *In Impact and Role of Digital Technologies in Adolescent Lives* (pp. 189-197). IGI Global.
7. Nur Khasanah, S. E., & Si, M. (2014). Dampak Ekonomi, Sosial dan Psikologi HIV/AIDS pada Orang dengan HIV/AIDS (Odha) di Kabupaten Kebumen. 3(2), 630-645.
8. Rachmawati, E., Nurmawati, I., & Hikmah, F. (2019). Upaya Promotif dan Preventif dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Ibu Rumah Tangga (IRT). Prosiding.
9. Tanjung, T. N. P., Nurzannah, S., Munawarah, V. R., Damayanti, D., & Sitorus, R. A. (2022). Pencegahan Penularan HIV/AIDS dengan Metode "ABCDE" di SMK Gelora Jaya Nusantara Medan Tahun 2022. *PubHealth Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1), 63-68.
10. Wahyuni, S., Niu, F., & Marlindah, M. (2021). Perbandingan Penyuluhan dan Buku Saku terhadap Pengetahuan Remaja Tentang HIV/AIDS. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1), 116-122.



#STOP DISKRIMINASI ODHA

*ODHA = Orang Dengan HIV-AIDS



AYO KOMITMEN!



**Membagikan informasi dalam
buku saku ini
kepada sesama**



**Menghindari anggapan yang
salah terhadap
pengidap HIV-AIDS**



**Memberikan dukungan kepada
orang yang hidup dengan
HIV-AIDS**